

**PERKEMBANGAN GARAP KARAWITAN KESENIAN
EBEG TURONGGO MULYO DI DESA DAGAN
KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN 2009 SAMPAI TAHUN 2022**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh
Nofi Nur Wiyanto
NIM 18111129

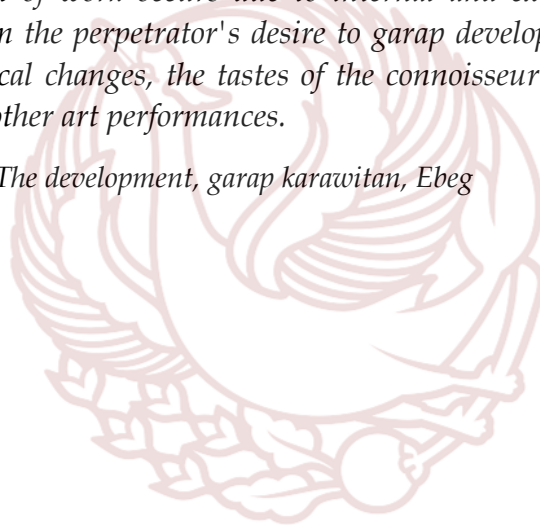
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRACT

This research seeks to uncover two problems The development of the karawitan work of the Ebeg Turonggo Mulyo art group in Dagan Village from 2009 to 2022 includes: How is the development of Ebeg Turonggo Mulyo's karawitan work, and why has Ebeg Turonggo Mulyo's karawitan work developed? The method used in assessing the development of Ebeg Turoggo Mulyo Dagan Village art works uses qualitative research methods. The initial stage includes data collection by observation, interviews with speakers, and documentation. The second stage to examine the development of work is by literature study, then data analysis and the last is data presentation.

The results of the developments that occurred in the karawitan work were found in the clenengan presentation, dance presentations, and song presentations. The development of work occurs due to internal and external factors. Internal factors stem from the perpetrator's desire to garap development. External factors stem from political changes, the tastes of the connoisseur public, the media, and the existence of other art performances.

Keywords: The development, garap karawitan, Ebeg



ABSTRAK

Penelitian ini berusaha mengungkap dua permasalahan Perkembangan garap karawitan grup kesenian Ebeg Turonggo Mulyo Desa Dagan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2022 meliputi: Bagaimana perkembangan garap karawitan kesenian Ebeg Turonggo Mulyo, dan mengapa garap karawitan Ebeg Turonggo Mulyo mengalami perkembangan? Metode yang digunakan dalam mengkaji perkembangan garap karawitan kesenian Ebeg Turoggo Mulyo Desa Dagan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tahap awal yang dilakukan meliputi pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara kepada narasumber, dan dokumentasi. Tahap kedua untuk mengkaji perkembangan garap yaitu dengan studi pustaka, kemudian analisis data dan yang terakhir adalah penyajian data.

Hasil perkembangan yang terjadi pada garap karawitan terdapat pada bagian sajian *klenéngan*, sajian tari, dan sajian lagu-lagu. Perkembangan garap terjadi dikarenakan faktor internal dan eksternal. Faktor internal bersumber dari keinginan pelaku untuk mengembangkan garap. Faktor eksternal bersumber dari perubahan politik, selera masyarakat penikmat, media, dan adanya pertunjukan kesenian lain.

Kata Kunci: Perkembangan, garap karawitan, kesenian Ebeg

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	13
1. Pengumpulan Data	14
a. Observasi	14
b. Wawancara	15
c. Dokumentasi	17
2. Analisis data	18
a. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	18
3. Penyajian Analisis Data	21
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II KESENIAN EBEG TURONGGO MULYO DESA DAGAN, KECAMATAN BOBOTSARI, KABUPATEN PURBALINGGA	23
A. Gambaran Umum Desa Dagan	23
B. Kesenian di Desa Dagan	24
C. Kesenian Ebeg Turonggo Mulyo	26
1. Kesenian Ebeg Turonggo Mulyo Tahun 2009 Sampai tahun 2017	29
2. Kesenian Ebeg Turonggo Mulyo Tahun 2017 sampai tahun 2021	33
3. Kesenian Ebeg Turonggo Mulyo Tahun 2022	36

D. Struktur Pertunjukan Kesenian Ebeg Turonggo Mulyo	40
1. Sajian <i>Klenéngan</i>	41
2. Sajian Tari Ebeg Pambuka	41
3. Sajian Tari Ebeg dan <i>Janturan</i>	43
4. Sajian Tari Lengger	44
5. Sajian Lagu-lagu	44
6. Tari Baladewa	45
7. Sajian Gending Banyumasan	46
8. Sajian Tarian Ebeg dan <i>Tholé-tolé</i>	47
9. Sajian <i>Janturan</i> akhir	48
BAB III PERKEMBANGAN GARAP KARAWITAN KESENIAN EBEG TURONGGO MULYO TAHUN 2009 SAMPAI TAHUN 2022	50
A. Perkembangan Garap Karawitan Periodisasi Tahun 2009 Sampai Tahun 2017	52
1. Sajian <i>Klenéngan</i>	53
2. Sajian Tari Pambuka	55
3. Sajian Tari Lengger	60
4. Sajian lagu-lagu	61
B. Perkembangan Garap Karawitan Periodisasi Tahun 2017 Sampai Tahun 2021	61
1. Sajian Tari Pambuka	62
2. Sajian Tari Ebeg setelah Pambuka	66
3. Sajian Lagu-lagu	67
C. Perkembangan garap karawitan Ebeg Turonggo Mulyo tahun 2022	68
1. Sajian <i>Klenéngan</i>	69
2. Struktur <i>kendhangan</i> tari pambuka irama dadi	70
3. Sajian tari Ebeg setelah pambuka	71
4. Sajian Tari Lengger	73
5. Sajian Lagu-lagu	73
BAB IV	74

ANALISA PERKEMBANGAN GARAP KARAWITAN KESENIAN EBEG TURONGGO MULYO DESA DAGAN	74
A. Faktor Internal	75
1. Materi Garap	77
2. Penggarap	78
3. Sarana Garap	79
4. Perabot garap	79
B. Faktor Eksternal	80
1. Perubahan Politik	81
2. Masyarakat Penanggap	82
3. Penonton	83
4. Media	84
5. Pertunjukan Kesenian lain	84
BAB V	85
PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR NARASUMBER	88
GLOSARIUM	90
LAMPIRAN GAMBAR	91
BIODATA PENULIS	97

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Anggita Ayu, Supriatna, Martien Roos Nagara. 2022. "Aspek Visual pada Kesenian Kuda Lumping Wahyu Turonggo Jati sebagai Kesenian Tradisional Masyarakat Kuwaru Kebumen". *Jurnal ATRAT Vol 10. No 2* (Mei 2022): 182.
- Faozan, Ahmad, Asti Trilestari, dan Ami Apriani. 2019. "Analisis Struktur Pertunjukan Seni Ebeg Grup *Condong Campur* di Desa Maruyungsari, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran". *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni Vol. 2 No. 1* (Juni 2019): 3-4.
- Hariyati, Sri. 2013. "Kesenian Ebeg Taruna Niti Sukma di Grumpul Larangan, Desa Kembaran, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas". Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Hartanto, Sugeng Imam. 2016. "Perspektif Gender pada Lengger Lanang Banyumas". *Pantun Jurnal Ilmiah Seni Budaya Vol 1. No 2* (Desember 2016): 147.
- Ismah, 2018. "Melestarikan Ebeg Banyumasan Sebagai Upaya Mmelihara Kesenian Rakyat". *Jurnal Warna Vol 2, No 2* (Desember 2018): 29.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kismo. 1994. "Studi Tentang Bentuk Dan Perubahan Fungsi Pada Kesenian Ebeg Ki Kasmadi Di Desa Bengbulang". Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan. STSI Surakarta.
- Moleong, J. Lexy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosidakarya.
- Nuraeni, Listiana. 2021. "Pertunjukan Kesenian Ebeg Grup Mugi Budoyo di Desa Karang Jambu, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap". Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Pendidikan Seni dan Desain. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari, Puspita Wulan. 2019. "Eksistensi Kesenian Ebeg Gatra Kirana di Desa Kalicupak Kidul, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas". Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta. Sinar Harapan.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suganda, Bangkit. 2009. "Bentuk Penyajian dan Eksistensi Kesenian Ebeg Krido Budoyo di Desa Wanogara Wetan, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga". Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supanggih, Rahayu. 2022. *Bothekan Karawitan 1*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- _____. 2009. *Bothekan Karawitan II*. Ed . Waridi. Surakarta: ISSI Press.
- Susiningtyas, Ani. 2016. "Garap Gending Ebeg Banyumas Dalam Festival Ebeg 2014/2015". Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Untari, Sri. 1996. "Fungsi Tari Ebeg dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Dukuh Waluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas". Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan. STSI Surakarta.
- Wicaksono, Budi. 2015. "Peran Gending Eling-Eling Dalam Pertunjukan Ebeg Taruna Niti Sukma Di Grumbul Larangan, Desa Kembaran, Banyumas". Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Wijaya, Herdian Putra Agung. 2014. "Revitalisasi Kesenian Ebeg di Desa Kamulyan, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah". Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.